

Pengenalan Perangkat Keras Komputer dan Sistem Operasi Windows Kepada UMKM Malang Raya

Dinny Wahyu Widarti^{*1}, Eka Yuniar², Karmilasari³, Samsul Arifin⁴,
Andri Prasetyo⁵, Heri Purnomo⁶, Weda Adistianaya Dewa⁷

¹ Teknologi Informasi, STMIK PPKIA Pradnya Paramita

² Sistem Informasi, STMIK PPKIA Pradnya Paramita

³ Teknologi Industri, Informatika, Unibersitas Gunadarma

⁴ Teknologi Informasi, STMIK PPKIA Pradnya Paramita

⁵ Sistem Informasi, STMIK PPKIA Pradnya Paramita

⁶ Teknologi Informasi, STMIK PPKIA Pradnya Paramita

⁷ Sistem Informasi, STMIK PPKIA Pradnya Paramita

* dinnywidarti@stimata.ac.id

Info Artikel

Article history

Received : 10 Oktober 2024

Revised : 25 Oktober 2024

Accepted: 20 Desember 2024

Keywords

Pelatihan
Perangkat Komputer
Sistem Informasi
UMKM

ABSTRAK

Computers are important hardware in the 21st century. Computers have benefits for various human lives, such as the military, health, education, social and economic fields. In the economic field, computers are useful for helping business actors in carrying out business proposal work, business reports, purchase recapitulations, sales recapitulations, financial reports, etc. MSMEs are the key to national economic recovery, even based on data collected by the Malang Regency Government, the number of MSMEs in Malang Regency in 2019 was recorded at 425,561. Meanwhile, in 2020, the number increased to 427,706 MSMEs. The majority of MSMEs are not familiar with computers and their applications, and do not understand how to use these computers to support MSME business activities. This program focuses on overcoming MSME problems in terms of introducing computers and operating systems, by providing training in introducing computers, how to operate computers, and introducing operating systems. It is hoped that MSMEs in Malang City will not be left behind in the latest information, especially in terms of technology.

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria sesuai perundangan Indonesia[1]. UMKM merupakan usaha yang paling banyak tumbuh dan menopang perekonomian kerakyatan di Indonesia[2]. UMKM Indonesia masih dihadapkan pada berbagai permasalahan-permasalahan, seperti: manajemen bisnis masih tradisional, kekurangan permodalan, belum berakuntansi dengan benar, inovasi dan kualitas produk rendah, keterbatasan akses pemasaran, dan gagap teknologi[3].

Di saat pandemi Covid-19 ini, memang banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan, begitu pula UMKM pun mengalaminya, banyak UMKM yang mengalami penurunan omzet yang signifikan. Menurut Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki menjelaskan bahwa, “UMKM selama ini menjadi salah satu penopang ekonomi nasional. Setidaknya terdapat lebih dari 64 juta unit UMKM yang berkontribusi 97 persen terhadap total tenaga kerja dan 60 persen PDB nasional”[4]. UMKM menjadi kunci dalam pemulihan ekonomi nasional, bahkan berdasarkan data yang dihimpun Pemkab Malang jumlah UMKM di Kabupaten Malang pada tahun 2019 tercatat ada sebanyak 425.561. Sementara itu pada tahun 2020, jumlahnya mengalami kenaikan menjadi 427.706 UMKM. Sekalipun ada kenaikan jumlah UMKM, namun kondisi UMKM saat ini, khususnya karena pandemi Covid-19 mengalami berbagai masalah yang perlu diselesaikan[5].

Peranan komputer dalam kehidupan sehari-hari semakin terasa penting. Komputer dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam menjalankan UMKM dan mengerjakan semua tugas kantor, industri, konstruksi maupun perkuliahan. Komputer memiliki banyak ragam baik tipe maupun jenis, mulai dari tipe standar, menengah sampai komputer dengan teknologi tinggi. Sebelum menjalankan kegiatan UMKM, baik pemasaran ataupun transaksi yang serba online, maka UMKM tersebut harus memikirkan alat yang akan digunakan dan bagaimana cara menggunakannya, sebagai contoh Komputer/Laptop, maka harus tahu dahulu nama dan spesifikasi yang dari komputer tersebut agar nantinya tidak salah beli atau tidak 2 kali kerja. Untuk itu dibutuhkan pengetahuan terhadap komponen komputer dan pengetahuan dasar pengoperasian komputer. Peran komputer dalam menjalankan usaha bisnis sangatlah berpengaruh, namun masih banyak yang belum dipahami masyarakat dan UMKM, sebab mereka hanya bisa menggunakan tetapi tidak tau bagaimana fungsinya semestinya. sebagai contoh seperti usaha desain grafis, percetakan dan lain-lainnya, pemilik usaha hanya mengikuti apa kata penjual tetapi tidak tau apa arti dan fungsinya. Melalui pelatihan ini, diharapkan mengenalkan nama-nama dan fungsi setiap komponen yang ada pada komputer, serta bagaimana cara memasang dan memperbaikinya (troubleshooting).

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat yang memiliki usaha miko, kecil, dan menengah di Kota Malang tentang pentingnya peran komputer dan bagaimana cara mengoperasikannya serta mengatasi masalah yang terjadi pada komputer. Manfaat dari kegiatan ini adalah pelaku UMKM Di kota Malang dapat memahami dan cakap dalam penggunaan Komputer Dan Sistem Operasi dengan baik.

2. Metode

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat pada kegiatan pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian ini, menggunakan metode Participatory Action Research (PAR)[6], yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu Identifikasi Masalah, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Refleksi Pembelajaran[7].

2.1 Pra Pelaksanaan

Sebelum memulai kegiatan pelatihan kepada peserta, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STIMATA perlu melakukan identifikasi masalah dan perencanaan.

2.1.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu tahap permulaan berupa kegiatan pencatatan terhadap seluruh masalah yang terdapat dilapangan[8]. Tim PKM STIMATA melakukan

koordinasi dengan kelompok UMKM untuk menghimpun permasalahan dan kebutuhan. Didapat beberapa hal yang menjadi permasalahan atau kebutuhan UMKM, salah satunya adalah bahwa pelaku UMKM belum mampu mengenal komputer dan mengoperasikannya.

2.1.2 Perencanaan

Perencanaan adalah memutuskan bagaimana seluruh pekerjaan akan dilakukan, memutuskan terlebih dahulu apa yang harus dilakukan, kapan harus dilakukan, dan bagaimana melakukannya[9]. Perencanaan meliputi tentang cara dan sarana yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan indentifikasi masalah tersebut di atas, tim PKM STIMATA merencanakan kegiatan pelatihan pengenalan perangkat komputer dan sistem operasi untuk pelaku UMKM, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Persiapan instruktur pelatihan dan asisten pelatihan
- b. Persiapan materi pelatihan dan contoh perangkat keras komputer
- c. Persiapan lokasi pelatihan dan fasilitas akomodasi
- d. Persiapan dokumentasi dan pelaporan

2.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam mencapai tujuan yang dikehendaki melalui serangkaian proses yang telah direncanakan[10]. Tim PKM STIMATA melaksanakan pelatihan perangkat keras komputer dan sistem operasi kepada pelaku UMKM dengan rincian sebagai berikut:

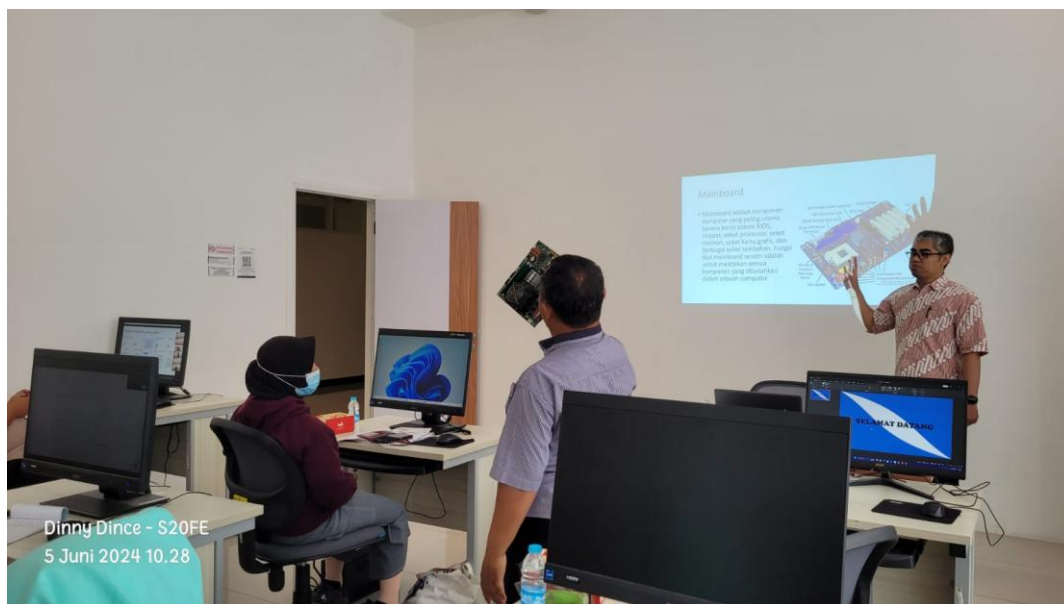
Pelatihan sesi pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 05 Juni 2024 bertempat di Gedung MCC lantai 2 Diikuti oleh pelaku UMKM sebanyak 20 orang dengan instruktur adalah Bapak Samsul Arifin dan dibantu oleh Bapak Heri Purnomo, Bapak Weda Adistianaya Dewa dan Bapak Andri Prasetyo. Materi pelatihan yang diberikan adalah Pengenalan Komputer, dengan menunjukkan bagian-bagian dalam komputer.

Pelatihan sesi kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 03 Juli 2025 bertempat di Gedung MCC lantai 4 Diikuti oleh pelaku UMKM sebanyak 14 orang dengan instruktur adalah Ibu Eka Yuniar dan dibantu oleh Ibu Dinny Wahyu Widarti, dan Ibu Karmilasari. Materi yang diberikan pada pelatihan sesi kedua ini adalah tentang Sistem Operasi, disini diberikan Sistem Operasi menggunakan Windows, karena ini merupakan Sistem Operasi yang paling sering dijumpai dikalangan Masyarakat.

Gambar 1 dan gambar 2 merupakan dokumentasi kegiatan pelatihan pada tanggal 5 Juni 2024. Sedangkan gambar 3 dan gambar 4 merupakan dokumentasi kegiatan pelatihan pada tanggal 3 Juli 2024.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan tanggal 5 Juni 2024



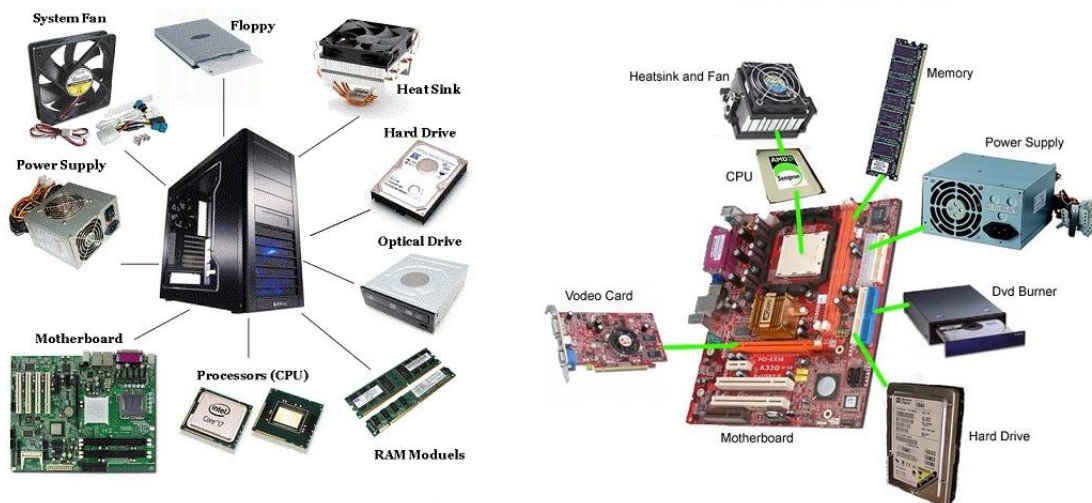
Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan tanggal 5 Juni 2024



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan tanggal 3 Juli 2024



Gambar 4 Dokumentasi Kegiatan tanggal 3 Juli 2024



Gambar 5. Beberapa contoh komponen perangkat keras komputer yang dikenalkan ke pelaku UMKM [11]

2.3 Evaluasi

Evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan oleh tim PKM STIMATA diberikan kepada peserta pelatihan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pelatihan. Tim PKM STIMATA menyusun evaluasi beberapa kuesioner dengan pertanyaan yang dapat mengukur tingkat kualitas dari sebuah kegiatan pelatihan.

Kuesioner untuk evaluasi pelaksanaan pelatihan perangkat keras komputer dan sistem operasi meliputi beberapa pertanyaan yang dibagi menjadi 3 kelompok, sebagai berikut pada tabel 1.

Tabel 1. Pertanyaan Kuesioner

Daftar Pertanyaan dalam 3 kelompok kuesioner	Indeks Kepuasan				
A. Berikan tanggapan Anda terhadap keseluruhan trainer pelatihan yang Anda ikuti.	SS	S	C	K	SK
1. Memahami materi					
2. Berinteraksi dengan peserta					
3. Pemaparan jelas dan mudah dipahami					
4. Metode dan alat pembelajaran menarik					
5. Memberikan kesempatan peserta berpartisipasi					
6. Menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas					
7. Memberikan motivasi dan feedback					
B. Berikan tanggapan Anda mengenai keseluruhan materi yang ada pada pelatihan yang Anda ikuti.	SS	S	C	K	SK
1. Mudah dipahami oleh peserta					
2. Bermanfaat dan sesuai kebutuhan					
3. Relevan dengan pekerjaan					
4. Mendukung peningkatan kinerja					
C. Seberapa puas Anda dengan fasilitas dan penyelenggara pelatihan?	SS	S	C	K	SK

Daftar Pertanyaan dalam 3 kelompok kuesioner	Indeks Kepuasan
1. Konsumsi	
2. Jadwal pelaksanaan	
3. Akomodasi	

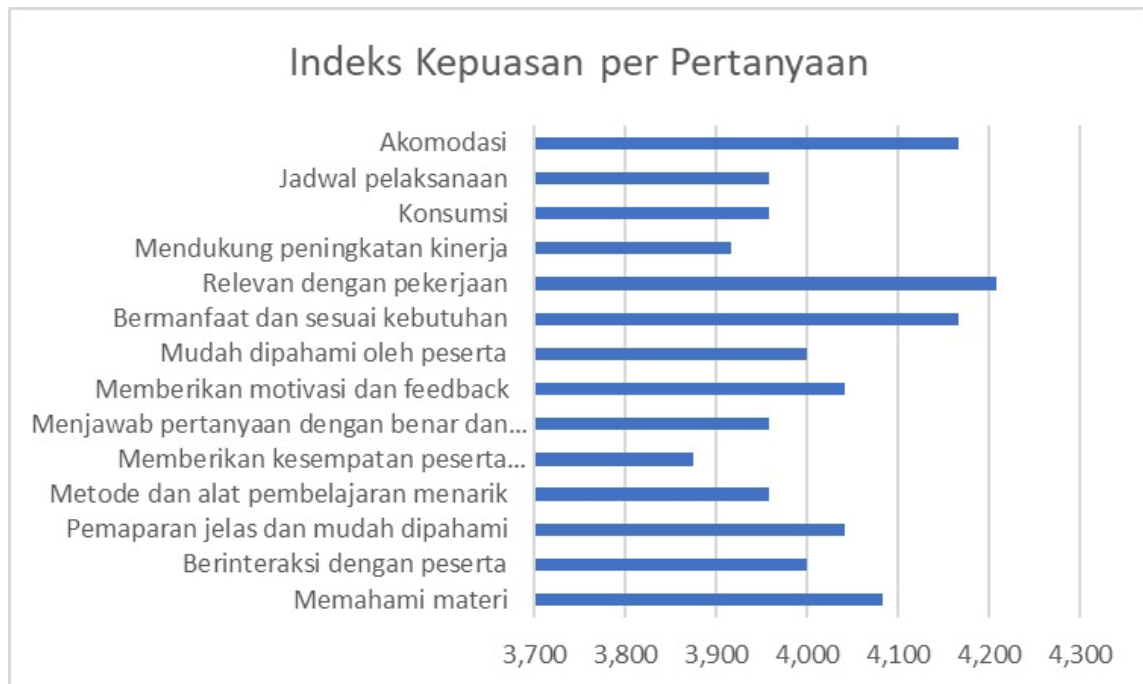
3. Hasil dan Pembahasan

Setelah kegiatan pelatihan usai, maka selanjutnya perlu diketahui hasil dari pelatihan ini. Untuk itu diperlukan kuisisioner agar dapat memperoleh data kepuasan peserta. Hasil dari kuesioner evaluasi yang diberikan kepada peserta pelatihan adalah sebagai berikut pada tabel 2.

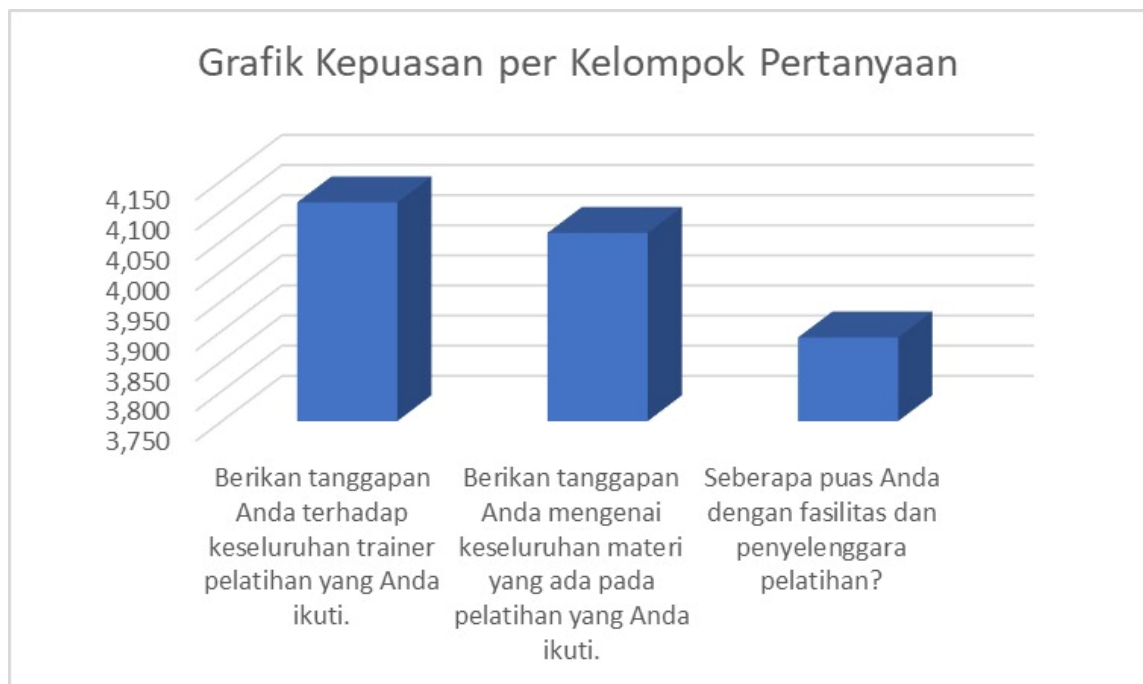
Tabel 2. Hasil Kuesioner

Daftar Pertanyaan dalam 3 kelompok kuesioner	Indeks Kepuasan				
A. Berikan tanggapan Anda terhadap keseluruhan trainer pelatihan yang Anda ikuti	SS	S	C	K	SK
1. Memahami materi	11	8	5	0	0
2. Berinteraksi dengan peserta	12	4	8	0	0
3. Pemaparan jelas dan mudah dipahami	8	6	10	0	0
4. Metode dan alat pembelajaran menarik	10	9	5	0	0
5. Memberikan kesempatan peserta berpartisipasi	6	9	9	0	0
6. Menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas	9	9	6	0	0
7. Memberikan motivasi dan feedback	11	8	5	0	0
B. Berikan tanggapan Anda mengenai keseluruhan materi yang ada pada pelatihan yang Anda ikuti.	SS	S	C	K	SK
1. Mudah dipahami oleh peserta	6	12	6	0	0
2. Bermanfaat dan sesuai kebutuhan	8	12	4	0	0
3. Relevan dengan pekerjaan	10	5	9	0	0
4. Mendukung peningkatan kinerja	7	11	6	0	0
C. Seberapa puas Anda dengan fasilitas dan penyelenggara pelatihan?	SS	S	C	K	SK
1. Konsumsi	4	9	11	0	0
2. Jadwal pelaksanaan	7	10	7	0	0
3. Akomodasi	7	9	8	0	0

Setiap nilai dari hasil kuesioner dikalikan dengan bobot untuk dihitung skala kepuasan dari peserta pelatihan dan dikelompokkan sesuai kelompok pertanyaan, sehingga menghasilkan grafik berikut gambar 6 dan gambar 7.



Gambar 6. Indeks Kepuasan per Pertanyaan



Gambar 7. Grafik Kepuasan per Kelompok Pertanyaan

4. Kesimpulan

Pengabdian yang telah dilakukan dalam 2 sesi pelatihan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Pada sesi pertama yaitu tanggal 5 Juni 2024 pelatihan diberikan materi tentang pengenalan komputer. Tim PKM menyiapkan contoh-contoh perangkat komputer agar dapat dilihat secara langsung oleh peserta.

Pelatihan pada sesi kedua, yaitu pada 3 Juli 2024 diberikan pelatihan tentang Sistem Operasi. Peserta diberikan materi lalu latihan. Hasil dari latihan semua berhasil mempraktikkan dengan baik.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik dan lancar, serta antusias peserta yang sangat baik. Serta menghasilkan kepuasan peserta yang sangat baik.

Ucapan Terimakasih

Tim PKM menyampaikan banyak terimakasih kepada Bapak Ketua STIMATA, Dr. Tubagus Mohammad Akhriza, S.Si., MMSI, Ph.D yang telah mendukung kegiatan ini. Terimakasih pula kami sampaikan kepada pihak MCC yang telah menyediakan tempat dan seperangkat laboratorium untuk mendukung kegiatan pelatihan ini, sehingga peserta dapat menggunakan fasilitas dengan baik. Terimakasih pula kami sampaikan kepada Kepala LRPPM yang telah melancarkan kegiatan pelatihan ini, sehingga terjadwal dengan baik. Serta kami sampaikan pula terimakasih kepada Koordinator UMKM, Ibu Sf Rofiatun Nisa' yang telah bersedia mengikuti pelatihan ini, serta mengkoordinir peserta pelatihan.

Referensi

- [1] Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.
- [2] Nurlinda, *DINAMIKA UMKM: Permasalahan, Potensi dan Strategi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2024.
- [3] Halfiah dan H. A. Putra, *Mitigasi Kebangkrutan (Pendekatan Berbagai Strategi untuk Penguatan Bisnis UMKM)*. Jakarta: Penerbit Seval, 2024.
- [4] M. Digital, "Sektor UMKM Jadi Kunci Pemulihan Ekonomi Di Tengah Pandemi," *Bisnis.com*. Diakses: 7 Januari 2025. [Daring]. Tersedia pada: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20201012/9/1303691/sektor-umkm-jadi-kunci-pemulihan-ekonomi-di-tengah-pandemi>
- [5] "Jumlah UMKM Bertambah Selama Pandemi, Pemkab Malang Rancang Grand Desain Pemasaran - Malang Times," *Jatim TIMES*. Diakses: 7 Januari 2025. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.malangtimes.com/baca/64920/20210310/%20180300/jumlah-umkm-bertambah-selama-pandemi-pemkab-malang-rancang-grand-design-pemasaran>
- [6] A. Zunaidi, *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yogyakarta: Yayasan Putra Adi Dharma, 2002.
- [7] A. Afandi dan et all, *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2022.
- [8] J. Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri, 2013.
- [9] T. A. Dadek, S. ZA, dan M. Syahbandir, *Perencanaan Pembangunan Daerah Di Indonesia Tinjauan Filsafat, Teori, dan Implementasi; Panduan bagi Teknokrat, Akademisi, dan Politisi dalam Perencanaan Pembangunan*. Aceh: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Pemerintah Aceh, 2024.
- [10] R. Pinilas, R. Gosal, dan V. Kasenda, "PARTISIPASI GENERASI MUDA DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN (Studi Kasus di Desa Damau Kecamatan

- Damau Kabupaten Talaud),” *JURNAL EKSEKUTIF*, vol. 2, no. 2, Art. no. 2, Des 2017, Diakses: 7 Januari 2025. [Daring]. Tersedia pada:
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnaleksektif/article/view/18244>
- [11] InformationQ, "Computer Hardware Basics and its Components," *InformationQ.com*, tersedia pada: <https://informationq.com/computer-hardware-basics-and-its-components/>